

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

## Sehari Bisa 10 Ribu Ton

**ANGGOTA** Komisi D DPRD DKI Jakarta dari Fraksi PDI Perjuangan Hardiyanto Kenneth, menanggapi masalah pembangunan ITF (Intermediate Treatment Facility) atau Pembangkit Listrik Tenaga Sampah di Sunter yang tidak kunjung selesai setelah ground breaking dua tahun lalu. Hal itu dia ungkapkan dalam rapat internal dengan Dinas Lingkungan Hidup dan BUMD Jakpro, baru-baru ini. Dalam rapat itu, Jakpro mengatakan bahwa mereka menginginkan investor hanya fokus untuk membakar sampah saja.

Dan sekarang Jakpro sudah melakukan kontrak dengan investor yang berbasis di Finlandia yang bernama Fortum. "Dalam hal ini saya berpendapat lain. Menurut saya semua investor yang ingin berkecimpung dalam project ITF ini pasti memikirkan PPA( Power Purchase Agreement ) nya. Karena mereka pasti ingin ada profit untuk mengembalikan dana mereka yang sudah di invest ke proyek ITF ini," papar Kenneth.

Kenneth melanjutkan, aturan hukum yakni Perpres No 35 tahun 2018 tentang Percepatan Pembangunan Instalasi Pengolah Sampah menjadi Energi Listrik Berbasis Teknologi Ramah Lingkungan juga memang mengatur mengenai Pembelian Listrik oleh pihak PLN dan mengenai tipping fee. Dia mengatakan semua investor pasti memperhatikan hal ini.

"Karena permasalahan mengenai sampah sudah sangat pelik dan urgen, saya menyarankan jika hanya ingin fokus dengan pembakaran sampah saja tanpa memikirkan hal-hal yang lain lebih baik kita take over sendiri saja dengan APBD. Ke depannya kita bisa lelang dan pemenang lelang bisa hanya menjual teknologinya saja," ujar Kenneth.

Dia melanjutkan, lebih baik Pemprov DKI fokus pembangunan ITF per kecamatan daripada memikirkan pembangunan ITF per kotamadya yang selama dua tahun tidak selesai. "Lebih baik Jakpro dan Dinas Lingkungan Hidup fokus untuk pembangunan ITF dalam skala lokal. Mengingat, sampah ini sudah menjadi permasalahan di Jakarta, yang dalam sehari bisa menghasilkan sampah hampir 10 ribu ton," ujarnya. (dni)



Lebih baik Jakpro dan Dinas Lingkungan Hidup fokus untuk pembangunan ITF dalam skala lokal."

**Hardiyanto Kenneth**  
Anggota Komisi D DPRD DKI Jakarta